

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang sifatnya menguraikan, menggambarkan dan membandingkan suatu data dan keadaan serta menjelaskan keadaan tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan (Fathoni, 2011:113). Tipe penelitian ini pada umumnya berkaitan dengan opini, kejadian atau prosedur.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Gereja HKBP Cilincing Jakarta yang beralamat di Jalan Kesatriaan No. 10, Cilincing, Jakarta Utara.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret tahun 2021 sampai dengan bulan Juli 2021.

3.3. Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah pihak – pihak yang berkaitan secara langsung dengan pengelolaan keuangan di HKBP Cilincing Jakarta, yaitu :

1. Pendeta Jemaat
2. Ketua Majelis Perbendaharaan
3. Bendahara Gereja
4. Jemaat

3.3.2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah prosedur, dokumen, struktur organisasi, uraian tugas dan catatan lain yang berkaitan dengan pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas yang ada pada HKBP Cilincing Jakarta.

3.4. Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Menurut Sugiono (2010 : 27) sumber data adalah subjek dari mana sebuah data diperoleh. Adapun beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya (Sugiono, 2018:456). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah :

- 1) Wawancara dari pendeta jemaat
- 2) Wawancara dari pengurus gereja
- 3) Catatan – catatan akuntansi yang berkaitan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan secara langsung dari sumbernya (Sugiono, 2018:456). Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang dipakai adalah sumber tertulis seperti catatan mingguan kas, catatan bulanan kas dari administrasi gereja. Tugas yang mencatat dan melaporkan sumber tersebut adalah bendahara gereja.

3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab yang berlangsung 1 arah. Artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh objek yang diwawancarai (Fathoni, 2011:104). Dalam penelitian ini yang akan menjadi narasumber adalah pengurus dan jemaat yang ada di gereja tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, disertai dengan pencatatan – pencatatan terhadap keadaan dan perilaku objek sasaran (Fathoni, 2011:104). Dalam penelitian ini observasi akan dilakukan

pada tata cara dan prosedur pencatatan pengeluaran dan penerimaan kas yang ada pada HKBP Cilincing Jakarta.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen – dokumen yang ada pada organisasi atau perusahaan, seperti arsip – arsip atau berkas – berkas yang berkaitan dengan penelitian (Fathoni, 2011:104). Dalam penelitian ini dokumen yang dibutuhkan adalah catatan penerimaan dan pengeluaran kas serta bukti-buktinya.

3.5. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah metode analisis dengan terlebih dahulu mengumpulkan data yang ada dan kemudian diklarifikasi, dianalisis, dan selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti (Sugiono, 2018:482).

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yaitu dengan menyajikan konsep teoritis dan gambaran mengenai obyek penelitian dan dihasilkan sebuah kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan sistem penerimaan kas yang terdapat pada HKBP Cilincing Jakarta. Langkah-langkah dalam tahap ini adalah :
 - a. Mendeskripsikan sumber penerimaan Kas Gereja HKBP Cilincing Jakarta.
 - b. Mendeskripsikan fungsi yang terdapat dalam sistem akuntansi penerimaan kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - c. Mendeskripsikan dokumen yang terdapat dalam sistem akuntansi penerimaan Kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - d. Mendeskripsikan jurnal yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - e. Mendeskripsikan penyajian laporan posisi keuangan dalam sistem akuntansi penerimaan kas HKBP Cilincing Jakarta.

- f. Mendeskripsikan penyajian laporan realisasi anggaran per tahun dalam sistem akuntansi penerimaan kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - g. Mendeskripsikan penyajian catatan atas laporan keuangan dalam sistem akuntansi penerimaan kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - h. Mendeskripsikan jaringan prosedur yang terdapat dalam sistem akuntansi penerimaan kas HKBP Cilincing Jakarta .
 - i. Mendeskripsikan unsur pengendalian internal yang berkaitan dengan organisasi dalam sistem akuntansi penerimaan kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - j. Mendeskripsikan unsur pengendalian internal yang berkaitan dengan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam sistem akuntansi penerimaan kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - k. Mendeskripsikan unsur pengendalian internal yang berkaitan dengan praktik yang sehat dalam sistem akuntansi penerimaan kas HKBP Cilincing Jakarta.
2. Mendeskripsikan pengeluaran kas yang digunakan untuk keperluan operasional HKBP Cilincing Jakarta.
- a. Mendeskripsikan sumber pengeluaran Kas Gereja HKBP Cilincing.
 - b. Mendeskripsikan fungsi yang terdapat dalam sistem akuntansi pengeluaran kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - c. Mendeskripsikan dokumen yang terdapat dalam sistem akuntansi pengeluaran Kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - d. Mendeskripsikan jurnal yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - e. Mendeskripsikan penyajian laporan posisi keuangan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - f. Mendeskripsikan penyajian laporan realisasi anggaran per tahun dalam sistem akuntansi pengeluaran kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - g. Mendeskripsikan penyajian catatan atas laporan keuangan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - h. Mendeskripsikan jaringan prosedur yang terdapat dalam sistem akuntansi pengeluaran kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - i. Mendeskripsikan unsur pengendalian internal yang berkaitan dengan organisasi dalam sistem akuntansi pengeluaran kas HKBP Cilincing Jakarta.

- j. Mendeskripsikan unsur pengendalian internal yang berkaitan dengan sistem otorisasi dan prosedur pencatatan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas HKBP Cilincing Jakarta.
 - k. Mendeskripsikan unsur pengendalian internal yang berkaitan dengan praktik yang sehat dalam sistem akuntansi pengeluaran kas HKBP Cilincing Jakarta.
3. Mendeskripsikan dan membandingkan kesesuaian antara pengendalian internal yang diterapkan pada sistem penerimaan dan pengeluaran kas HKBP Cilincing dengan lima komponen pengendalian internal menurut COSO.
 4. Menguraikan dan mendeskripsikan seberapa baik penerapan nilai-nilai ajaran gereja yang dijunjung tinggi oleh para pengurus HKBP Cilincing Jakarta dalam pengendalian internal pada penerimaan dan pengeluaran kas yang selama ini diterapkan dan dikaitkan dengan teori yang ada pada pustaka.
 5. Menarik kesimpulan atas pengendalian internal penerimaan dan pengeluaran kas yang dilakukan oleh HKBP Cilincing Jakarta dan memeriksa apakah pengendalian internal yang dilakukan sudah sesuai dengan unsur-unsur pengendalian internal menurut COSO.